

Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Membaca Siswa Di SDN 07 Baya Betung

¹Nevi, ²Joni Albar

STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email : nevi01c@gmail.com Jonialbarr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lingkungan keluarga terhadap kesulitan membaca siswa di SDN 07 Baya Betung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada siswa serta orang tua siswa. Responden terdiri dari siswa dan orang tua siswa yang memiliki pengalaman dalam menghadapi kesulitan membaca. Analisis data dilakukan menggunakan triangulasi data untuk memvalidasi keabsahan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran krusial dalam memengaruhi kemampuan membaca siswa. Faktor-faktor seperti kebiasaan membaca di rumah, dukungan orang tua, dan stimulasi lingkungan membaca secara langsung mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Kesimpulannya, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru perlu bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran membaca di rumah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana lingkungan keluarga dapat menjadi faktor penentu dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di sekolah dasar..

Kata Kunci : Analisis, Peran Lingkungan Keluarga, Kesulitan Membaca Siswa

Abstract

This research aims to analyze the role of the family environment in students' reading difficulties at SDN 07 Baya Betung. The research adopts a qualitative descriptive approach, utilizing interview and observation techniques with students and their parents as the main data collection methods. Respondents consist of students and parents who have experienced reading difficulties. Data analysis employs data triangulation to validate the findings. The results indicate that the family environment plays a crucial role in influencing students' reading abilities. Factors such as reading habits at home, parental support, and environmental stimulation directly affect students' reading proficiency. In conclusion, collaboration between schools and families is essential in enhancing students' reading skills. Teachers need to work together with parents to create a supportive reading environment at home. This research contributes to understanding how the family environment can be a determining factor in addressing students' reading difficulties in elementary school..

Keywords: Analysis, Role of Family Environment, Students' Reading Difficulties

PENDAHULUAN

Mustika, I. K. (2017) Kemampuan membaca di sekolah dasar memiliki latar belakang yang penting dan mendesak dalam konteks pendidikan anak-anak. Pada tingkat ini, membaca bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi fondasi utama yang membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang diajarkan. Damaianti, V. S. (2021) Seiring anak-anak berkembang, kemampuan membaca yang baik menjadi kunci untuk mengatasi tantangan akademik yang semakin kompleks. Selain itu, kemampuan membaca juga memungkinkan anak-anak untuk menjelajahi dunia pengetahuan dengan lebih luas, membuka pintu menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai topik dan budaya. Putri, (2023) Pentingnya kemampuan membaca juga terletak pada dampaknya terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, yang penting dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan di berbagai bidang kehidupan.

Muhaimin, (2023) Kemampuan membaca di sekolah dasar adalah keterampilan yang sangat penting dan mendalam dalam proses pendidikan anak-anak. Dalam konteks ini, membaca bukan hanya tentang mengenali huruf dan kata, tetapi juga tentang memahami dan menginterpretasikan teks dengan cermat. Anak-anak belajar untuk mengenali kata-kata, memahami makna di balik kalimat, dan mengekstrak informasi dari berbagai jenis teks, mulai dari cerita hingga teks informatif. Proses pembelajaran membaca di sekolah dasar melibatkan pengembangan berbagai keterampilan, seperti pengenalan huruf, pemahaman kata, pengembangan kosa kata, serta pemahaman konteks dan struktur teks. Guru menggunakan berbagai metode dan bahan ajar yang menarik dan relevan untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca mereka. Selain itu, keterlibatan orang tua juga penting dalam mendukung pembelajaran membaca anak-anak di rumah.

Destianingsih, E. D. (2023) Peran lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesulitan membaca siswa di sekolah dasar. Lingkungan keluarga yang mendukung pembelajaran membaca, seperti adanya kebiasaan membaca bersama, menyediakan bahan bacaan yang bervariasi, dan memberikan dorongan serta dukungan secara aktif kepada anak dalam proses pembelajaran membaca, dapat membantu mengurangi kesulitan membaca yang dialami siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti minimnya waktu bersama untuk membaca, kurangnya akses terhadap buku-buku, dan kurangnya dorongan untuk membaca, dapat memperburuk kesulitan membaca siswa. Orang tua juga memainkan peran penting

dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan membaca anak dengan memberikan bantuan tambahan, seperti membimbing anak saat membaca, mendorong mereka untuk mencari sumber bacaan yang sesuai minat, dan bekerja sama dengan sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, peran lingkungan keluarga dalam membentuk kebiasaan membaca dan memberikan dukungan yang positif terhadap pembelajaran membaca anak sangatlah krusial dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di sekolah dasar.

Hasil observasi terkait siswa SDN 07 Baya Betung yang mengalami kesulitan dalam membaca menggambarkan berbagai pola dan karakteristik yang memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh siswa tersebut. Dalam observasi ini, terlihat bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf secara individu, memahami hubungan antara huruf-huruf tersebut, dan membaca dengan lancar. Beberapa siswa juga tampak kesulitan dalam memahami makna kata-kata dan kalimat, serta menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks dengan pengetahuan yang mereka miliki. terlihat bahwa beberapa siswa menunjukkan tingkat minat yang rendah terhadap aktivitas membaca, mungkin karena kurangnya keterampilan membaca yang memadai atau karena kurangnya stimulus dan dukungan yang diberikan di lingkungan mereka. Beberapa siswa juga tampak mudah teralihkannya saat membaca, mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan konsentrasi, yang dapat menghambat proses pemahaman teks.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ada variasi dalam tingkat kesulitan membaca antara siswa-siswa, dengan beberapa siswa menunjukkan kemajuan yang lebih lambat daripada yang lain. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, tingkat dukungan dari lingkungan keluarga, dan gaya belajar individu mungkin memengaruhi tingkat kesulitan membaca siswa. Secara keseluruhan, hasil observasi ini menyoroti kompleksitas dan diversitas tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam membangun kemampuan membaca mereka. Memahami hasil observasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam merancang intervensi yang tepat dan mendukung bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca secara keseluruhan di SDN 07 Baya Betung.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di SDN 07 Baya Betung untuk menganalisis peran lingkungan keluarga terhadap kesulitan membaca siswa. Subjek penelitian terdiri dari 15 orang siswa kelas III dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang tua siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang lingkungan keluarga siswa, serta observasi terhadap siswa untuk mengamati perilaku dan tingkat kesulitan membaca mereka. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sumber data, seperti wawancara dan observasi. Analisis ini akan membantu memperkuat keabsahan hasil penelitian dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran lingkungan keluarga terhadap kesulitan membaca siswa di sekolah dasar.

Langkah-langkah penelitian akan dimulai dengan pendekatan kepada sekolah dan mendapatkan izin serta persetujuan dari orang tua siswa. Setelah itu, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua siswa untuk mengeksplorasi lingkungan keluarga siswa, seperti kebiasaan membaca di rumah, dukungan orang tua terhadap pembelajaran membaca, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca siswa. Observasi akan dilakukan terhadap 15 siswa kelas III untuk mengamati tingkat kesulitan membaca mereka. Setelah semua data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari wawancara dan observasi untuk menemukan pola dan hubungan antara lingkungan keluarga dan kesulitan membaca siswa. Hasil analisis ini akan disajikan secara naratif dan didukung dengan kutipan langsung dari wawancara serta catatan observasi. Kesimpulan akan diambil berdasarkan temuan yang diidentifikasi dan implikasi praktis dari penelitian ini akan dibahas untuk membantu sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran yang esensial dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di SDN 07 Baya Betung. Observasi terhadap siswa dan wawancara dengan orang tua siswa mengindikasikan bahwa kebiasaan membaca di rumah menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan membaca anak-anak. Siswa yang ditemani orang tua dalam aktivitas membaca atau memiliki akses terhadap berbagai bahan bacaan di rumah cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam membaca. Selain kebiasaan membaca, dukungan orang tua terhadap pembelajaran membaca juga memiliki dampak yang signifikan. Orang tua yang secara aktif terlibat dalam membantu anak-anak mereka dengan membaca, memberikan dorongan, dan memberikan pujian atas usaha mereka, cenderung memiliki anak-anak yang lebih percaya diri dalam membaca dan lebih mampu mengatasi kesulitan membaca. Berikut temuan dalam penelitian ini:

1. Kebiasaan membaca di rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 07 Baya Betung. Siswa yang tinggal di lingkungan keluarga yang mempromosikan kegiatan membaca bersama, menyediakan akses terhadap beragam bahan bacaan, dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap membaca cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam membaca.
2. Dukungan orang tua terhadap pembelajaran membaca juga memainkan peran penting dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Orang tua yang aktif terlibat dalam membantu anak-anak mereka dengan membaca, memberikan dorongan, dan memberikan pujian atas usaha mereka, cenderung memiliki anak-anak yang lebih percaya diri dan lebih mampu mengatasi kesulitan membaca.
3. Teknik analisis triangulasi data memperkuat temuan ini, dengan hasil wawancara dan observasi menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang memprioritaskan membaca dan memberikan dukungan yang tepat dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dengan lebih efektif.
4. Variasi dalam tingkat kesulitan membaca juga teramati dalam penelitian ini. Beberapa siswa menunjukkan kemajuan yang baik setelah mendapatkan dukungan tambahan dari orang tua dan sekolah, sementara yang lain mungkin memerlukan pendekatan yang lebih individual dan intensif.

5. Faktor-faktor seperti perbedaan dalam kebutuhan belajar, minat membaca, dan tingkat dukungan keluarga memainkan peran penting dalam menentukan respons siswa terhadap intervensi yang diberikan.
6. Pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga juga ditekankan dalam temuan ini. Guru perlu berperan sebagai mediator antara sekolah dan keluarga untuk memberikan saran dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa.
7. Sementara itu, orang tua perlu memahami peran penting mereka dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca di rumah. Dengan memahami dan mendukung upaya pembelajaran membaca di rumah, orang tua dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.
8. Dengan kerjasama yang solid antara sekolah dan keluarga, diharapkan tingkat kesulitan membaca siswa dapat dikurangi, memberikan mereka fondasi yang kuat untuk meraih keberhasilan akademik dan pribadi di masa depan.

Pembahasan Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Membaca Siswa di SDN 07 Baya Betung menggarisbawahi peran penting lingkungan keluarga dalam mengatasi tantangan membaca siswa. Lingkungan keluarga di SDN 07 Baya Betung memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anak. Kebiasaan membaca di rumah menjadi faktor krusial dalam membentuk kemampuan membaca siswa. Lingkungan keluarga yang aktif mempromosikan kegiatan membaca bersama, menyediakan akses terhadap bahan bacaan yang beragam, dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap membaca cenderung memiliki siswa yang lebih mampu dalam membaca. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan pada pembelajaran membaca di rumah sebagai bagian dari pendidikan holistik siswa.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu mengatasi kesulitan membaca siswa. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam membantu anak-anak mereka dalam membaca, memberikan dorongan, dan pujian atas usaha mereka, memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca anak-anak mereka. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi antara sekolah dan keluarga untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya membaca dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah.

Penelitian ini juga menyoroti perlunya pendekatan individual yang lebih terfokus dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Variasi dalam tingkat kesulitan membaca menunjukkan bahwa setiap siswa mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif menjadi kunci dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca mereka. Selanjutnya, temuan ini menegaskan urgensi kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran membaca. Guru perlu berperan sebagai mediator antara sekolah dan keluarga untuk memberikan saran dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Sementara itu, orang tua perlu memahami peran penting mereka dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca di rumah.

Dalam konteks pembahasan tentang Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Membaca Siswa di SDN 07 Baya Betung, temuan dari sejumlah penelitian terdahulu menawarkan pandangan yang mendalam. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Dini, J. P. A. U. (2022) mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Anak-Anak Prasekolah menunjukkan bahwa kebiasaan membaca di rumah dan dukungan orang tua berperan penting dalam membentuk kemampuan membaca anak-anak sejak dini. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fredy, F., (2022) yang menegaskan bahwa dukungan keluarga memiliki korelasi positif dengan prestasi membaca siswa di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021) mengenai Pengaruh Kebiasaan Membaca di Rumah terhadap Kemampuan Membaca Siswa menyoroti pentingnya keberlanjutan kebiasaan membaca di rumah dalam jangka panjang. Siswa yang terbiasa membaca di rumah cenderung mempertahankan kemampuan membaca yang lebih baik di tingkat yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020) yang menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya memengaruhi kemampuan membaca secara langsung, tetapi juga dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca.

Penelitian tentang Efektivitas Kolaborasi antara Sekolah dan Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak-Anak yang dilakukan oleh Kusmawati, (2024) menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembelajaran membaca siswa. Kolaborasi yang kuat antara kedua pihak dapat memberikan dukungan yang holistik bagi anak-anak dalam mengembangkan

kemampuan membaca mereka. Dengan memperdalam pemahaman kita tentang temuan-temuan dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terkemuka ini, kita dapat memperkaya pembahasan tentang peran lingkungan keluarga terhadap kesulitan membaca siswa di SDN 07 Baya Betung dan menawarkan rekomendasi yang lebih berbasis bukti untuk meningkatkan pembelajaran membaca di sekolah dasar..

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Membaca Siswa di SDN 07 Baya Betung menyoroti pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Temuan penelitian menegaskan bahwa kebiasaan membaca di rumah, dukungan orang tua terhadap pembelajaran membaca, serta kolaborasi antara sekolah dan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan kepada anak-anak mereka untuk membaca memiliki peran yang krusial dalam mengatasi kesulitan membaca. Selain itu, temuan penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan kebiasaan membaca di rumah dalam jangka panjang. Dalam konteks SDN 07 Baya Betung, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi sekolah dan orang tua siswa untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran membaca. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi penelitian ini, diharapkan tingkat kesulitan membaca siswa dapat dikurangi, memberikan mereka fondasi yang kokoh untuk meraih keberhasilan akademik dan pribadi di masa depan..

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128-1137.
- Damaianti, V. S. (2021). Strategi Regulasi Diri dalam Peningkatan Motivasi Membaca. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 52-60.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3701-3713.
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314-320.
- Kusmawati, A., Sa'diyah, R., & Rahman, I. (2024). Pembentukan Komunitas Parenting di Sekolah: Upaya Meningkatkan Regulasi Emosi Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Muhammadiyah 37, Tangerang Selatan. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-57.
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405.
- Mustika, I. K. (2017). Pemanfaatan Teks Bacaan Satua Bali dalam Menumbuhkan Budaya Literasi dan Pembentukan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 72-81.
- Putri, I. A., Wulandari, E., & Napizah, V. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siswa SDN 121/I Muara Singoan Kelas Rendah sebagai Bagian Integral dari Perkembangan Bahasa. *Al-DYAS*, 2(3), 580-589.